

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE GROUP INVESTIGATION TERHADAP HASIL BELAJAR IPA

Oktorianus Harefa
SMP Negeri 5 Gunungsitoli

Abstract : *There are many ways for teachers to improve student learning outcomes. One of them is by applying the Group Investigation type of cooperative learning model which aims to help students work together in small groups so that they are more active and creative in the learning process. Research objectives: (1) Calculate the average student learning outcomes in science subjects using the Group Investigation type cooperative learning model; (2) Calculating the average student learning outcomes in science subjects by applying conventional learning models; (3) Proving whether there is a significant effect between the Group Investigation type cooperative learning model on learning outcomes in science subjects. The results: (1) The average student learning outcomes by applying the Group Investigation type cooperative learning model in the Experiment class is 84, 47 which is classified as good; (2) The average student learning outcomes by applying the conventional learning model in the control class is 67.56 which is quite sufficient; (3) Based on the results of hypothesis testing using two-party t-test, it was obtained $t_{count} = 19.549$ and $t_{table} = 1.9905$. Since $t = 19.549$ does not lie in the interval $-1.9905 \leq t \leq 1.9905$, then reject H_0 and accept H_a . So, the hypothesis reads "There is a significant effect between the Group Investigation type of cooperative learning model on the science learning outcomes of SMP Negeri 5 Gunungsitoli in the 2017/2018 academic year".*

Submit:

Review:

Publish:

Keyword: *Group Investigation Type Cooperative Learning Model, Learning Outcomes*

Abstrak : Upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa ada banyak cara. Salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* yang bertujuan membantu siswa untuk bekerjasama dalam kelompok-kelompok kecil sehingga lebih aktif, kreatif dalam proses pembelajaran. Tujuan penelitian: (1) Menghitung rata-rata hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation*; (2) Menghitung rata-rata hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dengan menerapkan model pembelajaran konvensional; (3) Membuktikan ada tidaknya pengaruh secara signifikan antara model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPA. Hasil penelitian: (1) Rata-rata hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* pada kelas Eksperimen adalah 84,47 yakni tergolong baik; (2) Rata-rata hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran konvensional pada kelas kontrol adalah 67,56 yakni tergolong cukup; (3) Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji *t* dua pihak diperoleh $t_{hitung} = 19,549$ dan $t_{tabel} = 1,9905$. Karena $t = 19,549$ tidak terletak pada interval $-1,9905 \leq t \leq 1,9905$, maka tolak H_0 dan terima H_a . Jadi, hipotesis berbunyi "Ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* terhadap hasil belajar IPA

JURNAL SOMASI

SOSIAL HUMANIORA KOMUNIKASI

SMP Negeri 5 Gunungsitoli Tahun Pelajaran 2017/2018”.

Key Word: Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation*, Hasil Belajar

Citation :

PENDAHULUAN

Pendidikan bertujuan untuk membekali manusia dengan sejumlah pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam rangka memenuhi kebutuhan dan tuntutan hidup. Pendidikan ditandai dengan adanya proses pembelajaran yang berlangsung di masing-masing satuan pendidikan dengan harapan kegiatan belajar ini dapat menghasilkan perubahan tingkah laku siswa dari yang tidak tahu menjadi tahu. Menurut Slameto (2010:2) bahwa: “Belajar adalah suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Senada dengan hal itu Purwanto (1990:84) menyatakan bahwa: “Belajar itu suatu perubahan di dalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru dari pada reaksi yang berupa kecakapan, kebiasaan atau suatu pengertian”. Selanjutnya Sanjaya (2006:110) mengatakan bahwa: “Belajar bukanlah sekedar mengumpulkan pengetahuan. Belajar adalah proses mental yang terjadi dalam diri seseorang, sehingga menyebabkan munculnya perubahan perilaku. Aktivitas mental itu terjadi karena interaksi individu dengan lingkungan yang disadari”. Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan serangkaian kegiatan yang sangat penting yang dapat mempengaruhi perkembangan pola pikir manusia serta melalui kegiatan ini sumber daya manusia yang berkualitas dapat diciptakan sebagai modal untuk membuat suatu bangsa menjadi bangsa yang maju.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi terutama teknologi informasi menyebabkan arus informasi menjadi cepat dan tanpa batas. Hal ini berdampak langsung pada berbagai bidang kehidupan termasuk di bidang pendidikan. Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, peranan guru sangatlah penting, karena mutu pendidikan dan keluarannya sangatlah di tentukan oleh kualitas dan kemampuan guru.

JURNAL SOMASI

SOSIAL HUMANIORA KOMUNIKASI

Kemampuan guru dalam mengajar dapat ditunjukkan melalui model pembelajaran yang sesuai dengan materi disekolah. Dalam hal ini seorang guru bertugas mengajar yang berarti “mengorganisasikan atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan anak sehingga terjadi proses belajar “. (Nasution, 1995 : 4). Penggunaan model pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran sangatlah perlu karena dapat mempermudah pelaksanaan proses pembelajaran dan pencapaian tujuan belajar yang telah ditetapkan secara optimal. Mulyani (1999:42) menyatakan bahwa: Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar. Senada dengan Lufri (2006:94) menyatakan bahwa: “sebagai suatu rencana mengajar yang memperlihatkan pada pembelajaran tertentu, dalam pola tersebut dapat terlihat kegiatan guru-siswa didalam mewujudkan kondisi belajar atau sistem lingkungan yang menyebabkan terjadinya proses belajar atau sistem lingkungan yang menyebabkan terjadinya proses belajar pada siswa”. Lebih lanjut Sanjaya (2007:125) menyatakan bahwa: “teknik mengajar adalah gaya seseorang dalam melaksanakan suatu teknik atau model mengajar tertentu”. Proses pembelajaran dapat dilakukan melalui pengelolaan pembelajaran yang hidup dan bervariasi, yakni dengan menggunakan model pembelajaran dan sumber belajar yang relevan. Berdasarkan pendapat di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan rencana atau pola yang dapat di gunakan membentuk kurikulum, merancang bahan – bahan pengajaran dan memilih pengajaran di kelas. Oleh karna itu guru diharapkan memiliki kemampuan serta berusaha dalam memilih dan menerapkan model pembelajaran yang tepat dan terampil dalam menggunakannya sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di lokasi penelitian dan sekaligus hasil wawancara dengan guru mata pelajaran IPA dan beberapa orang siswa informasi yang diperoleh adalah: (1) Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA masih kategori kurang (2) Kurangnya keaktifan siswa pada proses pembelajaran berlangsung (3) Kurangnya minat siswa dalam belajar IPA (4) Siswa segan bertanya (5) Kurangnya pendekatan dari guru (6) Siswa tidak mempunyai keberanian dan sulit untuk mengemukakan ide dan pertanyaan secara lisan (7) Guru masih menggunakan model

JURNAL SOMASI

SOSIAL HUMANIORA KOMUNIKASI

pembelajaran konvensional artinya pelajaran masih berpusat pada guru dan hanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas guru masih belum menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan KTSP misalnya model pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation*.

Berdasarkan hasil observasi peneliti beramsumsi bahwa model pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* merupakan model pembelajaran yang dapat memupuk minat dan aktifitas belajar siswa sehingga pembelajaran benar – benar berpusat pada siswa. Trianto (2012:36) menyatakan bahwa: “*Group investigation* adalah penemuan yang dilakukan secara berkelompok, artinya siswa secara berkelompok mengalami dan melakukan kegiatan belajar dengan aktif sehingga menemukan sendiri konsep/ prinsip”.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Menghitung rata-rata hasil belajar IPA menggunakan model Kooperatif Tipe *Group Investigation* siswa SMP Negeri 5 Gunungsitoli Tahun Pelajaran 2017/2018. (2) Menghitung rata-rata hasil belajar IPA menggunakan model pembelajaran konvensional SMP Negeri 5 Gunungsitoli Tahun Pelajaran 2017/2018 (3) Membuktikan ada tidaknya pengaruh yang signifikan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* terhadap hasil belajar IPA siswa SMP Negeri 5 Gunungsitoli Tahun Pelajaran 2017/2018

Adapun yang menjadi manfaat dari penelitian ini adalah (1) Melalui penelitian ini dapat diterapkan pendapat ahli tentang langkah-langkah model pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* dalam proses pembelajaran IPA.(2) Melalui penelitian ini dapat diungkapkan kebenaran pendapat ahli tentang kelebihan dan kelemahan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation*.(3) Memotivasi guru IPA terutama dilokasi penelitian untuk menerapkan berbagai model pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan KTSP. (4) Menambah wawasan dan pengetahuan peneliti dalam melaksanakan tugas sebagai calon guru yang profesional.

METODE

Metode dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen dengan paradigma kuantitatif, menggunakan desain *Pre Eksperimental design* dalam bentuk *One Shot Case Study* (Arikunto, 2006:85).

JURNAL SOMASI

SOSIAL HUMANIORA KOMUNIKASI

X . O

X = Perlakuan (*treatment*) yang diberikan
(variabel independen)

O = Observasi (variabel dependen)

Sebagai penelitian eksperimen, adapun langkah-langkah yang ditempuh peneliti saat melaksanakan penelitian yaitu (1) Peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran berupa Silabus, RPP, Kisi-kisi Tes, Tabel Pembobotan Tes, Tes Hasil Belajar dan Kunci Jawaban. RPP disusun dengan memperhatikan langkah-langkah pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation*. (2) Tes hasil belajar siswa divalidasi secara logis kepada tiga orang pakar dan diolah hasilnya dengan memperhatikan tingkat reproduksibelnya. (3) Tes hasil belajar diujicobakan di sekolah lain dan diolah hasilnya dengan uji validitas, uji reliabilitas, perhitungan tingkat kesukaran, dan perhitungan daya pembeda Peneliti menetapkan subjek penelitian. (4) Peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran berdasarkan RPP yang telah disusun. Subjek penelitian ini adalah rombongan belajar dari siswa Kelas IX-C SMP Negeri 5 Gunungsitoli Tahun pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 25 orang. Pembelajaran berlangsung selama 2 siklus dimana setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berbentuk angka-angka yang diperoleh langsung dari subjek penelitian sehingga disebut juga data primer. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tes hasil belajar. Tes hasil belajar berbentuk tes uraian sebanyak 8 butir soal yang disusun berdasarkan kisi-kisi tes. Tes hasil belajar digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar. Sebelum tes ditetapkan sebagai instrumen penelitian, terlebih dahulu dilakukan validitas dan uji coba instrument. (5) Dilakukan pengujian hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Belajar

Berdasarkan nilai akhir setiap siswa pada tes awal dihitung rata-rata hasil belajar. Dari hasil penghitungan data diperoleh rata-rata hasil belajar untuk kelas eksperimen sebesar 84,47 tergolong kategori baik, dan rata-rata hasil belajar untuk kelas kontrol diperoleh sebesar 67,6 tergolong kategori **cukup**.

Varians dan Simpangan Baku Hasil Belajar Siswa

Tes Awal

Berdasarkan nilai akhir setiap siswa pada tes awal dihitung varians dan simpangan baku hasil belajar. Dari hasil penghitungan data untuk kelas eksperimen diperoleh varians sebesar 67,69 dan simpangan baku sebesar 8,23, sedangkan untuk kelas kontrol diperoleh varians sebesar 51,6 dan simpangan baku sebesar 7,18.

Tes Akhir

Berdasarkan nilai akhir setiap siswa pada tes awal dihitung varians dan simpangan baku hasil belajar. Dari hasil penghitungan data untuk kelas eksperimen diperoleh varians sebesar 13,49 dan simpangan baku sebesar 3,67 sedangkan untuk kelas kontrol diperoleh varians sebesar 15,35 dan simpangan baku sebesar 3,92.

Uji Normalitas

Kelas Eksperimen

Berdasarkan pengujian normalitas pada tes awal di kelas eksperimen diperoleh $L_{hitung} = L_0 = 0,0701$ dan selanjutnya dikonsultasikan pada nilai tabel kritis L, yaitu $L_{\alpha(n)} = L_{0,05(40)} = 1,1402$ sehingga $L_{hitung} < L_{tabel}$. Dengan demikian tes akhir hasil belajar untuk kelas eksperimen dinyatakan **Berdistribusi Normal**.

Kelas Kontrol

Berdasarkan pengujian normalitas pada tes awal di kelas kontrol diperoleh $L_{hitung} = L_0 = 0,1054$ dan selanjutnya dikonsultasikan pada nilai tabel kritis L, yaitu $L_{\alpha(n)} = L_{0,05(37)} = 0,1457$ sehingga $L_{hitung} < L_{tabel}$. Dengan demikian tes akhir hasil belajar untuk kelas kontrol dinyatakan **Berdistribusi Normal**.

Uji Hipotesis

Untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian ini, maka dilakukan pengujian hipotesis menggunakan uji *t* independen. Adapun pengujian hipotesisnya adalah:

H_0 : Tidak ada pengaruh model pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* terhadap hasil belajar IPA SMP Negeri 5 Gunungsitoli Tahun Pelajaran 2017/2018?

H_a : Ada pengaruh model pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* terhadap hasil belajar IPA SMP Negeri 5 Gunungsitoli Tahun Pelajaran 2017/2018

Berdasarkan penghitungan uji hipotesis diketahui $t = 19,549$ kemudian hasilnya dikonfirmasi dengan nilai t_{tabel} untuk $dk = n_1 + n_2 - 2 = 40 + 37 - 2 = 75$ pada taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) dan diperoleh $t_{tabel} = 1,9905$. Karena $t = 19,549$ **tidak** terletak

JURNAL SOMASI

SOSIAL HUMANIORA KOMUNIKASI

pada interval $-1,9905 \leq t \leq 1,9905$, maka tolak H_0 dan terima H_a . Jadi hipotesis yang berbunyi: “Ada pengaruh model Kooperatif Tipe *Group Investigation* terhadap hasil belajar IPA SMP Negeri 5 Gunungsitoli Tahun Pelajaran 2017/2018” diterima pada taraf signifikan 5%.

Pembahasan

Sebagaimana telah diuraikan pada Bab I, bahwa yang menjadi permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah (a) Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dikategori kurang. (b) Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* terhadap hasil belajar IPA SMP Negeri 5 Gunungsitoli Tahun Pelajaran 2017/2018”.

Dari permasalahan tersebut, peneliti melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran tersebut terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dengan melakukan suatu penelitian eksperimen. Setelah penelitian dilaksanakan, maka dapat dirumuskan jawaban secara umum atas permasalahan pokok penelitian, yaitu (a) Rata-rata hasil belajar siswa kelas IX-C semester Genap SMP Negeri 5 Gunungsitoli tahun pelajaran 2017/2018 dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* mencapai 81,6 tergolong kategori baik. (b) Dari pengujian hipotesis ditemukan bahwa: “Ada Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* terhadap hasil belajar IPA SMP Negeri 5 Gunungsitoli tahun pelajaran 2017/2018.

Analisis dan Interpretasi Temuan Penelitian

Berdasarkan pengolahan data hasil penelitian maka diperoleh beberapa temuan penelitian, yaitu: (a) Untuk kelas eksperimen rata-rata hasil belajar siswa pada tes awal 65,99 tergolong kategori cukup dan rata-rata hasil belajar siswa pada tes akhir adalah 84,47 tergolong kategori baik. (b) Untuk kelas kontrol rata-rata hasil belajar siswa pada tes awal 65,3 tergolong kategori kurang dan rata-rata hasil belajar siswa pada tes akhir adalah 67,56 tergolong kategori cukup. (c) Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh $t = 19,549$ dan $t_{tabel} = 1,9905$. Karena $t = 19,549$ **tidak** terletak pada interval $-1,9905 \leq t \leq 1,9905$, maka tolak H_0 dan terima H_a . Jadi hipotesis yang berbunyi: “Ada pengaruh model pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* terhadap hasil belajar IPA SMP Negeri 5 Gunungsitoli Tahun Pelajaran 2017/2018” diterima pada taraf signifikan 5%.

Kontras Temuan Penelitian dengan Teori

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMP Negeri 5 Gunungsitoli, diketahui bahwa penggunaan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* terhadap hasil belajar IPA pada pembelajaran IPA melatih siswa berfikir dan melatih siswa untuk bekerja sama dalam mempelajari materi dan mampu menjawab pertanyaan secara benar. Mengarahkan siswa agar mampu memecahkan sendiri atau menemukan solusi dari fenomena yang ada serta siswa menemukan dan menyimpulkan sendiri sebelum guru menyampaikan poin-poin pengajaran. Siswa tidak hanya memahami pelajaran namun juga menganalisa dan menerapkannya terhadap berbagai situasi baru.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa temuan penelitian ini tidak bertentangan dengan teori-teori yang telah dikemukakan para ahli sehingga dapat dinyatakan bahwa teori tersebut memiliki nilai kebenaran dapat diterima.

Implikasi Temuan Penelitian

Dengan memperhatikan temuan penelitian bahwa pengaruh model pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* menjadikan pembelajaran lebih berpusat pada siswa sesuai dengan tuntutan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Model pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* merupakan ide konstruktivisme yang terfokus pada pembelajaran yang menyenangkan dan mengarahkan siswa pada cara berpikir yang berbeda dan saling bekerjasama dalam menyelesaikan masalah, membagi pengetahuan dan membagikannya dengan teman sekelasnya. Dengan cara bertukar pengetahuan ini membantu meningkatkan kreatifitas siswa dalam menghasilkan solusi untuk suatu masalah yang dihadapi. Selain itu, hasil belajar siswa juga lebih baik khususnya pada materi logika IPA.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ditemukan bahwa ada pengaruh model pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* terhadap hasil belajar IPA. Dari hal ini, temuan penelitian dapat menjadi suatu gambaran bagi guru IPA tentang pengaruh model pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation*, sehingga memungkinkan guru mempelajari apa yang telah diketahui dan dipahami para siswa sebelum membuat poin-poin pengajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan, dan dengan memperhatikan rumusan masalah dan tujuan penelitian maka dapat dibuat beberapa kesimpulan, yaitu (a) Rata-rata hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* terhadap hasil belajar IPA SMP Negeri 5 Gunungsitoli kelas eksperimen adalah 84,47 yakni tergolong baik. (b) Rata-rata hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran Konvensional pada mata pelajaran IPA SMP Negeri 5 Gunungsitoli kelas kontrol adalah 67,6 yakni tergolong cukup. (c) Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji *t* independen diperoleh bahwa $t_{hitung} = 19,549$ dan $t_{tabel} = 1,9905$. Karena $t_{hitung} = 19,549$ **tidak** terletak pada interval $-1,9905 \leq t \leq 1,9905$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi hipotesis diterima: "Ada pengaruh model pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* terhadap hasil belajar IPA SMP Negeri 5 Gunungsitoli Tahun Pelajaran 2017/2018".

REFERENSI

- Arikunto, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nasution, S., 1995. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Purwato, Ngilim, 1990, *Spikologi Pendidikan*. Bandung : Rosdakarya
- Slameto, 2010, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sanjaya, Wina.2006 *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana.
- Sanjaya, Wina 2007, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana
- Slameto, 2010, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta,
- Sukardi, 2003, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bumi Aksara
- Sumarni, Sri, 2012, *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Insan Madani
- Trianto, 2010, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta